

**HUBUNGAN KINERJA PENGAWAS DENGAN DISIPLIN
KERJA KEPALA MADRASAH TERHADAP SEMANGAT
KERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SE-
KABUPATEN TANAH LAUT**

TESIS

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:
ROSITA
NIM. 170211030117



**PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

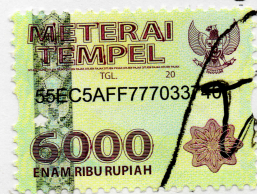
Nama : Rosita, S. Pd.I
NIM : 170211030117
Tempat/Tgl Lahir : Tanah Laut, 27 September 1974
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “HUBUNGAN KINERJA PENGAWAS DENGAN DISIPLIN KERJA KEPALA MADRASAH TERHADAP SEMANGAT KERJA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SE-KABUPATEN TANAH LAUT” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Rosita

PERSETUJUAN TESIS

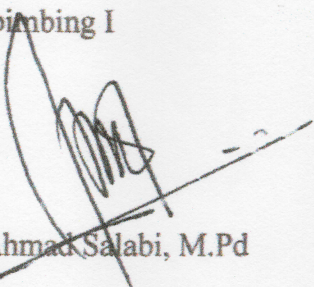
HUBUNGAN KINERJA PENGAWAS DENGAN DISIPLIN KERJA KEPALA MADRASAH TERHADAP SEMANGAT KERJA GURU PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SE-KABUPATEN TANAH LAUT

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Rosita
170211030117

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

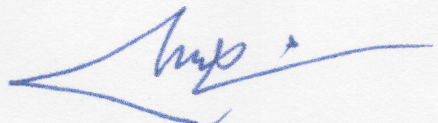
Pembimbing I



Dr. Ahmad Salabi, M.Pd

Tanggal, 18 Juni 2019

PembimbingII



Dr. H. Hamdan, M.Pd

Tanggal, 18 Juni 2019

PENGESAHAN TESIS

HUBUNGAN KINERJA PENGAWAS DENGAN DISIPLIN KERJA KEPALA MADRASAH TERHADAP SEMANGAT KERJA GURU PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SE- KABUPATEN TANAH LAUT

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

Rosita
170211030117

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Selasa, Tanggal 09 Juli 2019

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.
(Ketua)

1

2. Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.
(Anggota)

2

3. Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd
(Anggota)

3

4. Dr. H. Suriagiri, M. Pd.
(Anggota)

4



Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr. Syaifuddin Sabda, M.Ag.
NIP. 19580621 198603 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَزِيزِ الْغَفُورِ , الَّذِي جَعَلَ فِي الْإِسْلَامِ الْحَنِيفِ الْهَدْيَ وَالنُّورَ , اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالطَّيِّبِينَ , وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatdan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “HUBUNGAN KINERJA PENGAWAS DENGAN DISIPLIN KERJA KEPALA MADRASAH TERHADAP SEMANGAT KERJA GURU PADA MADRASAH IBTIDAIYA NEGERI SE-KABUPATEN TANAH LAUT”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammmad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Amin.

Tesisini disusun untuk memenuhi kewajiban akademikguna memperoleh gelar magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian,penyelesaian dan penyusunan tesis ini melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana UINAntasari Banjarmasin.
2. Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd,I selaku ketua Program StudiManajemenPendidikan Islam.
3. Dr. Ahmad Salabi, M.Pd, selaku pembimbing I penulisan tesis ini yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Dr. H. Hamdan, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan secara teliti dan sabardalam penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UINAntasari Banjarmasin yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yangbermanfaat.

6. Kepala Madrasah, Ibu Jamiatul Jannah, S.Pd.I. beserta Dewan Guru dan Tenaga

Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tanah Laut tempat penulis bekerja, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

7. Suami, anak, dan orang tua terkasih dan saudara-saudara saya yang telah berusaha memberi semangat yang tinggi untuk penyelesaian tesis

8. Hairani Firani, Bukhari Muslim, Laila Irnawati, Apipah, Misbatun Nisa, Nurul Abidin, Suhaimi dan Wendi Madianto serta semua teman-teman senasib dan seperjuangan selama kuliah yang memberikan motivasi dan masukan untuk segera menyelesaikan tesis ini.

9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya proses penelitian serta penulisan tesis ini, baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi khususnya bagi penulis serta bagi pembaca pada umumnya. Amin Yaa Rabbal'alam.

Banjarmasin, Syawwal 1440 H

Juni 2019 M

Penulis

ABSTRAK

ROSITA. *Hubungan Kinerja Pengawas dengan Disiplin Kerja Kepala Madrasah Terhadap Semangat Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut.* Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Banjarmasin, Pembimbing I : Dr. Ahmad Salabi M.Pd. Pembimbing II Dr. H. Hamdan, M.Pd.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Ada hubungan kinerja pengawas terhadap semangat kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut. 2) Ada hubungan disiplin kerja kepala madrasah terhadap semangat kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut. 3) Ada hubungan komitmen kerja pengawas dan disiplin kerja kepala madrasah terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru baik yang berstatus PNS atau NON PNS yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yang berjumlah 105 orang guru.

Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional yaitu untuk menghubungkan satu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat data dan derajat hubungan di antar variabel-variabel tersebut

Hasil analisis penelitian menyimpulkan 1) Ada hubungan kinerja pengawas terhadap semangat kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut dengan koefisien regresi, T-hitung 2.59. 2) Ada hubungan disiplin kerja kepala madrasah terhadap semangat kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut dengan koefisien regresi, T-hitung 2.87. 3) Ada hubungan kinerja pengawas dengan disiplin kerja kepala madrasah terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut dengan hasil F hitung 1.98.

Kata Kunci: *kinerja pengawas, disiplin kerja, semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah*

ABSTRACT

ROSITA. *Relationship between supervisory performance and madrasah headmaster discipline on the working spirit of teachers in Tanah Laut District Madrasah Ibtidaiyah* Tesis Pascasarjana Magister education of Islamic University Antasari Banjarmasin. Advisors Primary counselor: Dr. Ahmad Salabi, M.Pd. and Dr. H. Hamdan M.Pd.

The purpose of this study is to find out 1) The relationship between the supervisor's performance and the teacher's work morale in the Tanah Laut District Islamic Madrasah. 2) The relationship between the principal's work discipline towards the teacher's work morale in the Tanah Laut District Islamic Madrasah. 3) The relationship between the performance of the supervisor's work and the principal's work discipline towards the working spirit of teachers in the Tanah Laut District Madrasah.

The population in this study were all teachers who civil servants or non-civil servants in the Tanah Laut District Islamic School. The samples used in this study were total sampling totaling 105 teachers.

The study a survey method with a correlational approach that connects one variable with another variable to understand a phenomenon by determining the level or degree of relationship between these variables.

The results of the research analysis that 1) The relationship between the supervisor's performance to the work morale of teachers in the State Madrasah Ibtidaiyah in Laut Tanah Regency with the coefficient of regression, T-count 2.59. 2) The relationship between the principal's work discipline towards the teacher's work morale in the Tanah Laut District Islamic Madrasah. with the coefficient of regresi, T count 2.87. 3) The relationship between the performance of the supervisor and the work discipline of the headmaster of the madrasah towards the working spirit of teachers in the State of Madrasah Ibtidaiyah in Tanah Laut Regency with the results of F count 1.98.

Key Words : *performance of supervisory, work discipline, work spirit of Madrasah Ibtidaiyah teachers.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. TujuanPenelitian	12
D. Signifikansi Penelitian	13
E. Definisi Istilah	14
F. Hipotesis Penelitian	16
G. Penelitian Terdahulu	16
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II KERANGKA TEORITIS	26
A. Kinerja Pengawas	26
1. Pengertian Kinerja Pengawas	26
a. Pengertian Kinerja	26

b. Pengetian Pengawas	27
c. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengawas	29
2. Tugas Pokok dan Beban Kerja Pengawas	29
a. Tugas dan Beban Kerja Pengawas Muda	29
b. Tugas dan Beban Kerja Pengawas Madya	31
c. Tugas dan Beban Kerja Pengawas Utama	33
3. Peran dan fungsi Pengawas Pendidikan	37
a. Peran Pengawas Pendidikan	37
b. Fungsi Pengawas Pendidikan	39
4. Sasaran Supervisi Pendidikan	40
5. Kompetensi Pengawas	42
6. Perilaku Supervisor yang di Harapkan	43
7. Keberhasilan Pelaksanaan Supervisor	45
B. Disiplin Kerja Kepala Madrasah	46
1. Pengertian Disiplin	46
2. Pengertian Kepala Madrasah	51
3. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah	53
C. Semangat Kerja Guru	54
1. Pengertian Semangat Kerja	54
2. Pentingnya Semangat Kerja	56
3. Indikator Semangat Kerja	57
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Semangat Kerja	59
D. Kerangka Pemikiran	61
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	64
B. Populasi dan Sampel	65
C. Data, Jenis dan Sumber Data	66

	D. Teknik Pengumpulan Data	67
	E. Desain Pengukuran	68
	F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	71
	G. Pengajuan Hipotesis	72
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	75
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	75
	B. Penyajian Data	81
	1. Deskripsi Kinerja Pengawas Se-Kabupaten Tanah Laut	81
	2. Deskripsi Disiplin Kerja Kepala Madrasah Se-Kabupaten Tanah Laut	82
	3. Deskripsi Semangat Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut	87
	C. Analisis Data Hasil Penelitian	90
	1. Uji Normalitas Data	103
	2. Uji Homogenitas Data	106
BAB V	PEMBAHASAN	116
	A. Hubungan Antara Kinerja Pengawas dengan Semangat Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut	117
	B. Hubungan antara Disiplin Kerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Terhadap Semangat Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut	120
	C. Hubungan Antara Kinerja Pengawas, Disiplin Kerja Kepala Madrasah Terhadap Semangat Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut	123
BAB VI	PENUTUP	127
	A. Kesimpulan	127
	B. Saran-Saran	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi diartikan sebagai “alih aksara atau alih huruf” yaitu penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain, misalnya dari tulisan atau huruf Arab ke dalam tulisan Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan garis dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	eR
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	eS
ش	Syin	Sy	eS dan Ye
ص	Shot	Sh	eS (titik dibawah)
ض	Dhot	Dh	De (titik dibawah)
ط	Tho	Th	Te (titik dibawah)
ظ	Dzo	Dz	Zet (titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	eF
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	eL
م	Mim	M	eM
ن	Nun	N	eN

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari: vokal tunggal (monoftong), dan vokal rangkap (diftong).

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah.....ditulis a contoh جَعَلَ ja‘‘ala

Kasrah...ِ...ditulis i contoh يَضْرِبُ yaḍribu

Dhammah ..ُ....ditulis u contoh سَيْلٌ suila

2) VokalRangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

a. Fathah+ yā‘‘ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (اي)

Contoh: كَيْفَditulis kaifa

b. Fathah + wāwu mati ditulis au (او)

Contoh: هَوْلٌditulis haula

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kataapabila ia terletak di tengah atau akhir kata, dipisahkan dengan apostrof (‘‘)danapabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh:تَأْخُذُونَditulis ta‘‘khuzûna

تُؤْمِرُونَditulis tu‘‘maruna

أُمِرْتُditulis umirtu

أَكَلٌditulisakala

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.Vokal panjang

ditulis masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya, atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا..... ي.....	Fathah dan alif Atau fathah dan ya	Â	a dengan tanda di atas
ي..... و.....	Kasrah dan ya	Î	i dengan tanda di atas
و.....	Dammah dan wau	Û	u dengan tanda di atas

Contoh : قَالَ ditulisqâala

دُقِلْditulisqûila

قُوْنْ ditulisyaqûulu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

- ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dandammah, transliterasinya adalah [t]. Transliterasi tersebut menggunakan bahasa Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dll.
- Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

contoh: طَلَحَ ditulisṭalḥah

فَاطِمَه ditulisfaatimah

Pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍah al-aṭfâl

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِditulis rauḍatul aṭfâl

Huruf ta' marbutah di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai [t] atau dialihbunyikan sebagai [h] pada pembacaan waqaf/berhenti. Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Transliterasi	Transkripsi Waqaf	Kata Serapan
Haqiqat	Haqiqah	Hakikat
mu'amalat	mu'amalah	muamalat, muamalah ¹

mu"jizat	mu"jizah	Mukjizat
Musyawarat	musyawarah	musyawarat, musyawarah ¹
ru"yat	ru"yah	rukyyat ¹ , rukyah
Shalat	Shalah	Salat
Surat	Surah	surat ² , surah ^{1,3}
syari"at	syari"ah	syariat ¹ , syariah

Catatan :

- 1) Penulisan kata yang disarankan oleh KBBI
- 2) Kata „surat“ bermakna umum.
- 3) Kata „surah“ bermakna khusus. Kata ini yang disarankan oleh KBBI jikayang dimaksud.

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan

sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan

huruf (konsonan).Hal ini menjelaskan pula sebagai konsonan ganda/rangkap yang

disebabkan Syaddah maka transliterasinya ditulis rangkap.

Contoh : بِهِنَّ ditulis bihinna

رَبَّنْ ditulis rabbana

نَزَّلْ ditulis nazzala

Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah بِِ, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنْ ditulis rabbanâ

قَرَّبْ ditulis qarraba

الْحَدُّ ditulis al-ḥaddu

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulisar-rajulu

الشَّمْسُ ditulisas-syamsu

الرَّحِيمُ ditulisar-Rahîmu

السَّيِّدُ ditulisas-sayyidu

b. Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditulisal-.

Contoh : الْمَلِكُ ditulisal-Maliku

الْقَلَمُ ditulisal-qalamu

الْكَافِرُ ditulisal-kâfirû

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Contoh: إِنَّ ditulis inna. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof ('). Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis vokalnya.

Contoh: رَبَائِبُ ditulis raba'ib.

Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, ditulis dengan lambang apostrof (`).

Contoh: تَأْخُذُونَ ditulis ta`khuzuuna.

Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (`).

Contoh: وَطْءٌ ditulis wath`un.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh. وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ ditulis: Wa innallâha lahuwa khairun al-râziqîn
atau : Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

I. Huruf Besar/Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Kecuali di awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : أَلْبَخَارِيُّ ditulis al-Bukhârî

الْبَيْهَقِيُّ ditulis al-Baihaqî

الْمُغْنِيَّيْنِ ditulis al-Mugni

Transliterasi Arab-Latin adalah penggantian huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin menggunakan prinsip sesuai EYD, padanannya huruf Arab dalam huruf Latin

dilakukan dengan menambahkan tanda diakritik, dan pedoman transliterasi diperuntukkan bagi masyarakat umum. Rincian transliterasi huruf Arab ke huruf Latin sebagaimana tersebut di atas, berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tentang Transliterasi Huruf Arab ke dalam Huruf Latin.